

ABSTRAK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIK)
BINA HUSADA PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
Skripsi, Agustus 2024

Dies Alawiyah

ANALIS KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA)
PADA BALITA DI UPTD PUSKESMAS MUARA BELITI KABUPATEN
MUSI RAWAS TAHUN 2024

(xx, 78 halaman, 18 tabel, 1 grafik, 2 Bagan, 4 Lampiran)

Di Indonesia penyakit infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak. Kabupaten Musi Rawas menjadi salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan daerah tertinggi kelima dengan angka kejadian ISPA pada balita yaitu sebanyak 2.976 kasus. Di Puskesmas Muara Beliti, kasus penyakit ISPA merupakan penyakit terbanyak, pada Tahun 2022 tercatat sebanyak 1.146 jiwa dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 1.350 jiwa mengalami penyakit ISPA.

Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Subjek penelitian adalah semua ibu balita yang berkunjung ke Puskesmas Muara Beliti, penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2024. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan teknik wawancara. Teknik pengelolaan data yang digunakan adalah teknis analisa univariat dan bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 81,6% ibu yang berkunjung ke Puskesmas dengan membawa anak dengan keluhan ISPA. Hasil analisis bivariat diketahui bahwa factor usia (P Value = 0,017), Jenis Kelamin (P Value = 0,004), Pekerjaan (P Value = 0,017), Merokok (P Value 0,024), Ventilasi Rumah (P Value 0,000) dan Penggunaan Obat Anti Nyamuk (P Value 0,001) dinyatakan ada hubungan dengan kejadian ISPA pada Balita. Sedangkan factor pendidikan responden (P Value 0,115) dinyatakan tidak ada hubungan dengan kejadian ISPA pada Balita di UPTD Puskesmas Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas Tahun 2024

Kata Kunci : ISPA, Balita
Daftar Pustaka : 50 (2018 – 2024)

ABSTRACT
HIGH SCHOOL OF HEALTH SCIENCES (STIK)
BINA HUSADA PALEMBANG
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
Skripsi, August 2024

Alawiyah Dies
ANALYSIS OF THE INCIDENT OF ACUTE RESPIRATORY TRACT
INFECTIONS (ARI) IN CHILDREN AT THE UPTD PUSKESMAS MUARA
BELITI MUSI RAWAS DISTRICT IN 2024

(xx, 78 pages, 18 tables, 1 graphics, 2 charts, 4 appendices)

In Indonesia, acute respiratory infection (ISPA) is a disease that often occurs in children. Musi Rawas Regency is one of the regions in South Sumatra Province which is the fifth highest area with an incidence of ISPA in children under five, namely 2,976 cases. At the Muara Beliti Community Health Center, the highest number of cases of ISPA is the disease, in 2022 there were 1,146 people recorded and in 2023 it increased to 1,350 people experiencing ISPA.

This research is a quantitative research with a cross sectional approach. The research subjects were all mothers of toddlers who visited the Muara Beliti Community Health Center. The research was carried out in July 2024. The research instruments used questionnaires and interview techniques. The data management techniques used are univariate and bivariate analysis techniques.

The research results showed that 81.6% of mothers who visited the Community Health Center brought children with complaints of ISPA. The results of the bivariate analysis showed that the factors were age (P Value = 0.017), Gender (P Value = 0.004), Occupation (P Value = 0.017), Smoking (P Value 0.024), Home Ventilation (P Value 0.000) and Use of Anti-Mosquito Medication (P Value 0.001) it is stated that there is a relationship with the incidence of ISPA in toddlers. Meanwhile, the respondent's education factor (P Value 0.115) was stated to have no relationship with the incidence of ISPA in toddlers at UPTD Muara Beliti Community Health Center, Musi Rawas Regency in 2024

Keywords: ISPA, toddlers
Bibliography: 50 (2018 – 2024)